

 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO	INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)		
	No. Dokumen : 036/YANMED/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 04 Agustus 2022	 DITETAPKAN DIREKTUR RSUD Dr. Ir. SOEKARNO Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO dr. IRA A. ENG ASTRIED NIP. 19770420 200501 2 013	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investigasi adalah upaya penelitian, penyelidikan, pencarian, pemeriksaan pengumpulan data, informasi serta temuan lainnya untuk mengetahui/membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian 2. Outbreak adalah peningkatan insidensi kasus yang melebihi normal, secara mendadak pada suatu komunitas di suatu tempat tertentu 3. Kejadian luar biasa/ KLB adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat 		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui penyebab outbreak. 2. Mencegah bertambahnya kasus dari outbreak sekarang. 3. Mempelajari aspek baru dari penyakit lama. 4. Mencegah outbreak di masa mendatang, dengan cara memperbaiki program kesehatan, sistem surveilans dan sistem kesehatan. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Nomor 188.4/128/RSUDP/2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 		



RSUD Dr. (H.C.) Ir.SOEKARNO

INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

No. Dokumen :
036/YANMED/2022

No. Revisi :

Halaman :
2 / 3

PROSEDUR

1. investigasi outbreak:
membandingkan jumlah kasus yang terjadi saat ini dengan rata-rata jumlah kasus dan variasinya dimasa lalu (minggu, bulan, tahun).
2. Investigasi kasus:
Peneliti melakukan verifikasi kasus yang dilaporkan dan telah didiagnosis dengan benar (valid) dengan kriteria:
 - a. Tanda dan gejala klinis
 - b. Karakteristik orang tak terkena, tempat dan waktu terjadinya outbreak
 - c. Hasil laboratorium (hasilkultur dan waktu pemeriksaan)
3. Investigasi kausa:
Lakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait kasus (penderita) dengan menggunakan formulir.
Cara melakukan wawancara: peneliti dan dokter mengunjungi pasien/penderita untuk mendapatkan informasi sebagai berikut:
 - a. Investigasi diri (nama, alamat, no.telp)
 - b. Demografis (umur,jenis kelamin,suku,pekerjaan)
 - c. Kemungkinan sumber paparan dan kausa
 - d. Faktor resiko
 - e. Tanda dan gejala
 - f. Nama pelapor (berguna untuk mencari informasi tambahan dan laporan balik hasil investigasi)
4. Langkah pencegahan dan pengendalian
 - a. Eliminasi sumber patogen (karantina kontak atau isolasi kasus)
 - b. Blokade kasus transmisi (cuci tangan, pemakaian APD, desinfeksi ruangan)
 - c. Mengeliminasi kerentanan /sumber (hygiene perorangan, memasak makanan dengan benar)



INVESTIGASI OUT BREAK/ KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

No. Dokumen :
036/YANMED/2022

No. Revisi :

Halaman :
3 / 3

RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO

5. Studi analitik(jika perlu)
6. Komunikasikan temuan
Temuan dan kesimpulan investigasi outbreak diinformasikan ke berbagai pihak di rumah sakit
7. Evaluasi surveilans
 - a. evaluasi outbreak dibuat untuk mempelajari kekurangan dalam investigasi outbreak yang telah dilakukan dan kelemahan-kelemahannya dalam sistem kesehatan. Untuk diperbaiki secara sistematis dimasa mendatang sehingga dapat mencegah terjadinya outbreak.
 - b. Buat dokumentasi laporan.

UNIT TERKAIT

1. Komite PPI RS
2. Bidang Pelayanan Medis
3. Bidang Keperawatan
4. Bidang Penunjang Medis